**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang mempunyai tujuan yang pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk menjadikan manusia sebagai mahluk yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini sejalan dengan UU Pendidikan RI No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaaan.

Selama ini pengelolaan pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, yang berpendapat bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta yang harus dihafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar guru yang mengajar dan siswa sebagai penerima yang pasif. Pendekatan ini menyebabkan pembelajaran sangat abstrak dan teoritis dan tidak memperhatikan pengalaman siswa. Dalam proses pembelajaran IPA, yang diinginkan adalah pola pembelajaran IPA yang dapat membuat IPA terasa mudah, bergantung metode dan materi apa yang digunakan.

Proses pembelajaran kerjasama bagi siswa diperlukan untuk mengemukakan ide serta mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bentuk keterampilan proses IPA diantaranya adalah mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, dan mengkomunikasikan.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran kelompok terhadap proses pembelajaran IPA berdampak positif bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Poedjiadi (1996: 5) bahwa, siswa dapat berminat dalam mempelajari IPA apabila diberi kesempatan melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran IPA melalui mengamati secara nyata atau dengan percobaan proses IPA yang telah disiapkan dari pada diberi pengajaran secara verbal.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah mengembangkan sikap dan keterampilan serta kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpikir kritis. Carin, (Khaeruddin, 2005: 11) mengemukakan bahwa:

pada dasarnya tujuan IPA di sekolah sebagai institusi sosial yang diadopsi dari pusat nasional pembangunan pendidikan sains adalah: (1) menambah keingin tahuan; (2) mengembangkan keterampilan menginvestigasi; dan (3) Sains, teknologi, dan masyarakat*.*

Oleh karena itu, bagaimana memberikan suatu cara yang dianggap dapat mengaktifkan siswa, sehingga mereka menemukan sendiri atau dapat mengalaminya langsung dalam pembelajaran terutama dalam mengembangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta mengembangkan kreativitas dan melatih siswa berpikir kritis. Abruscato, (Khaeruddin 2005: 15) mengemukakan bahwa :

Pembelajaran IPA di kelas dipandang sebagai suatu proses yang aktif terutama dalam (1) mengembangkan kognitif siswa; (2) mengembangkan afektif siswa; (3) mengembangkan psikomotorik siswa; (4) mengembangkan kreatifitas siswa; dan (5) melatih siswa berpikir kritis.

Berdasarkan harapan tersebut, maka peneliti beranggapan bahwa dengan adanya usaha meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif maka pengembangan cara pembelajaran tersebut, dapat lebih ditingkatkan sebagaimana mestinya. Namum kenyataannya belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 3 Mei 2011 melalui observasi kepada guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa ditemukan ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA. Diungkapkan bahwa guru: (1) dalam proses pembelajaran IPA kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok hanya menggunakan pembelajaran secara klasikal sehingga pengetahuan siswa hanya semata-mata apa yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak mengemukakan secara langsung ide yang mereka peroleh sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran; (2) guru dalam mengajarkan materi hanya memberikan contoh benda yang ada disekitar siswa dan menampilkan media gambar dari karton, sehingga siswa hanya sebatas melihat media gambar yang ditampilkan guru, tidak melibatkan langsung dalam melakukan percobaan sehingga siswa kurang memperoleh ide, pemahaman serta pola dalam berfikir memahami objek yang diamati; (3) guru memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan pengetahuan saja, tidak mengarahkan pada pertanyaan yang mengacu pada pengembangan pemahaman berfikir siswa dengan menghubungkan perambatan bunyi dan lingkungan sekitarnya; (4) guru memberikan pembelajaran kelompok, membagikan materi yang diajarkan selain itu guru meninggalkan ruang kelas membiarkan siswa bekerja menyelesaikan tugas. Hal ini guru tidak membimbing siswa dalam kelompok mengakibatkan siswa yang pandai saja dalam kelompok yang bekerja penuh, sedangkan siswa yang kurang mampu tidak berusaha mengerjakan apa-apa.

Selain dari hasil observasi yang dilakukan peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara langsung dengan siswa yang dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi guru dan siswa tersebut dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada sumber daya alam, bahwa siswa: (1) kurang memahami konsep tentang materi; (2) tidak ada hubungan kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dalam memimpin kelompok; (3) menurut Erfiina, A.Ma (wali kelas IV) nilai hasil belajar IPA semester genap untuk tahun pelajaran 2010/2011 hasil belajar IPA pembelajaran sebelumnya yaitu rata – rata 60. Dengan perolehan nilai 18 siswa ( 60% ) kategori rendah, 8 siswa (26,7% ) kategori sedang, sedangkan 4 siswa ( 13,3% ) kategori tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep – konsep IPA yang dipelajarinya masih rendah. Masih ada sebagian siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 65

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai beberapa kelebihan. Slavin (Ibrahim, 2005: 17) diantaranya sebagai berikut:

1) Membuat siswa dalam satu kelas saling mengenal, saling membantu menjelaskan jika ada anggota kelompoknya yang tidak memahami soal yang diberikan atau materi pelajaran itu sendiri.

2) Siswa dapat saling berbagi ilmu dengan teman yang lain.

3) Memotivasi setiap individu untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

4) Pembentukan kelompok-kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa dalam belajar kelompok.

5) Menumbuhkan sifat toleransi antar siswa dan penerimaan terhadap perbedaan individu yang heterogen.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dimana tipe pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok saling berinteraksi mengemukakan pendapat, bekerjasama dan bertanggungjawab mencapai tujuan bersama. Sejalan dengan pendapat. ( Asma, 2006: 4) pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil saling berbagi ide atau pendapat dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi. Sejumlah penelitian menunjukan bahwa dalam setting kelas, siswa lebih banyak belajar dari satu teman-keteman yang lain diantara sesama siswa dari pada belajar dari guru. Penelitian juga menunjukan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang sangat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Manfaat pembelajaran kooperatif untuk siswa dengan hasil belajar rendah menurut Lundgren ( Asma, 2006: 60) antara lain: (1) dapat meningkatkan motivasi; (2) meningkatkan hasil belajar; (3) meningkatkan pemahaman; dan (4) meningkatkan retensi atau penyimpangan materi pelajaran yang lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya pada Ilmu Pengetahuan Alam. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh:

a. Manfaat teoretis

1) Bagi akademis/lembaga pendidikan, dapat menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang efektif dalam mendukung kualitas pembelajaran.

2) Bagi peneliti,sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pembelajaran IPA.

b. Manfaat praktis

1). Bagi Guru, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran secara berkelompok dengan kondisi kelompok yang heterogen.

2) Bagi siswa, yaitu menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa dalam kelompoknya sehingga terjalin hubungan yang positif.

3) Bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif terhadap sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran IPA.

4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penenerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**A.** **Kajian Pustaka**

1. **Hakikat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

**a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Pengertian kooperatif dalam kamus bahasa Indonesia diartikan kooperatif adalah (1) bersifat kerjasama, dan (2) bersedia membantu, saling ketergantungan positif Lie (Wina, 2007: 6).

Menurut ( Riyanto, 2009: 265 ) Pembelajaran kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran yang menggambarkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang tersusun dan sistematis, dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. . Menurut Slavin ( Asma, 2006: 5) mendefinisikan bahwa :

Pembelajaran kooperatif adalah mengandung arti bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggungjawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik..

Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif adalah STAD (*Students Teams Achievement Divisions*). Pendekatan yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkin ini merupakan salah satu contoh pembelajaran kooperatif yang sederhana. Model STAD ini dapat diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen, siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi kelompok.

Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Isjoni (2010: 51) adalah sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi.

Menurut Riyanto (2009: 270) *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

(1) Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah; (2) Siswa dalam kelompok sehidup semati; (3) Siswa melihat semua angota mempunyai tujuan yang sama; (4) Membagi tugas dan tanggung jawab sama; (5) Akan dievaluasi untuk semua; (6) Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja bersama; (7) Diminta mempertanggungjawabkan individual materi yang ditangani.

Adapun kesimpulan dari pengertian pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan pendapat dan ciri di atas adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD, pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.

1. **Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD**

Penerapan dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA untuk memperoleh hasil maksimal maka guru harus memahami dengan jelas langkah-langkah penerapannya pada proses kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah umum penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Riyanto (2009: 272) adalah sebagai berikut : “(1) Presentasi Kelas; (2) Pembentukan Tim; (3) Pemberian Tugas; (4) Kuis dan Penilaian; (5) Rangkuman; (6) Pengakuan Prestasi Kelompok.”

Adapun penjelasan lebih lanjut dari pemaparan di atas yaitu :

1. Presentasi Kelas, kegiatan awal dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah memberikan Presentasi Kelas. Tahap presentasi diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).
2. Pembentukan Tim, Bagilah siswa dalam beberapa kelompok. Masing-masing terdiri dari empat atau lima orang. Untuk menempatkan siswa dalam kelompok, urutkan mereka dari atas ke bawah berdasarkan kemampuan akademik tertentu (misalnya nilai rapor atau skor tes) dan bagilah daftar siswa yang telah diurut itu menjadi empat, pastikan bahwa kelompok-kelompok yang terbentuk itu berimbang menurut jenis kelamin, kemampuan akademik dan lain-lain.
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antar anggota lain, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.
4. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan kuis itu, pada saat itu mereka harus menunjukkan bahwa mereka telah belajar sebagai individu. Untuk Penilaian dalam pembelajaran dilakukan dengan tes yang diberikan kepada siswa baik secara individual maupun kelompok. Tes individual akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.
5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
6. Pengakuan pada prestasi kelompok. Setelah menghitung skor untuk siswa dan skor untuk kelompok, guru hendaknya mempersiapkan semacam lembar pengakuan atau penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor tertinggi dari kegiatan proses hingga hasil.

Setelah satu siklus dengan penerapan STAD dalam bekerja, guru dapat mengatur ulang kelompok-kelompok baru untuk memberikan kesempatan kepada siswa bekerja dengan teman sekelas yang lain dan menjaga program pembelajaran tetap segar. Guru juga memperbaiki yang belum baik pada siklus I, misalnya cara mengatur kelompok, pemberian motivasi, menjelaskan meteri dan terus melakukan penyempurnaan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD**

Suatu model pambelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Demikian pula halnya dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai beberapa kelebihan. Slavin (Ibrahim, 2005: 17) diantaranya sebagai berikut:

1) Membuat siswa dalam satu kelas saling mengenal, saling membantu menjelaskan jika ada anggota kelompoknya yang tidak memahami soal yang diberikan atau materi pelajaran Matematika itu sendiri.

2) Siswa dapat saling berbagi ilmu dengan teman yang lain.

3) Memotivasi setiap individu untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

4) Pembentukan kelompok-kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa dalam belajar kelompok.

5) Menumbuhkan sifat toleransi antar siswa dan penerimaan terhadap perbedaan individu yang heterogen.

Selain kelebihan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memiliki beberapa kekurangan. Akan tetapi kekurangan-kekurangan yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD masih dapat diatasi atau diminimalkan. Misalnya waktu yang digunakan relatif lama untuk pembentukan kelompok secara heterogen dan penataan ruang kelas sesuai kelompok, dapat diatasi dengan mempersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok.

Sedangkan kekurangan-kekurangan yang lain seperti beberapa siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain dapat diatasi dengan memberikan pengertian kepada siswa bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, siswa diharapkan saling membantu/ bekerja sama jika ada yang tidak dipahami dalam belajar secara kooperatif.

1. **Hasil Belajar IPA**

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang yang dilandasi dengan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik dan perubahan bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru, yang dimaksudkan misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, dan lain sebagainya.

Menurut Sudjana (1989: 28) bahwa: “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang melalui proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, dan lain-lain yang merupakan aspek yang ada pada individu.

Adapun pengertian hasil belajar menurut Sudjana (1989: 34) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA biasanya mengacu pada hasil akhir yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar. Sasaran dari kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar. Apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka hasil belajar juga baik. Artinya hasil belajar harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pengajar dalam menyelesaikan suatu masalah dan sebagai pertimbangan dalam langkah selanjutnya.

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Menurut Djamarah (2006: 105-106) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun berkelompok.

2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut memberikan pengertian bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar disekolah yang dinyatakan dalam angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Selain itu bisa juga dikatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

1. **IPA di Sekolah Dasar**

Kata IPA diterjemahan dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari kata Natural Science, Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia, Hendrodarmojo (Samatowa, 2006: 3) bahwa mengemukakan beberapa rincian hakikat IPA di antaranya:

(1) IPA adalah bangunan atau deretan konsep dan skema konseptual yang saling berhubungan sebagai hasil eksperimentasi dan observasi; (2) IPA adalah bangunan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi; (3) IPA adalah suatu sistem untuk memahami alam semesta melalui data yang dikumpulkan melalui observasi atau eksperimen yang dikontrol, dan (4) IPA adalah aktivitas pemecahan masalah oleh manusia yang termotivasi keingintahuan akan alam di sekelilingnya dan keingintahuan untuk memahami, menguasai, dan mengelolahnya demi memenuhi kebutuhan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi di alam melalui pengamatan dan dapat diuji kebenarannya melalui percobaan-percobaan IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat diartikan sebagai pengajaran yang mengenai konsep kealaman dan pendidikan yang menyentuh aspek alam beserta kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan sekitar. Pada tingakat pendidikan dasar, pembelajaran IPA mulai diajarkan pada kelas satu. Pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah dasar merupakan suatu konsep utuh yang belum terpisah atau berbagi menjadi beberapa bagian mata pelajaran, seperti yang terjadi pada tingkat sekolah menengah. Hal ini dikarenakan, pada tingakat sekolah dasar, pembelajaran IPA merupakan bagian awal dari sekian banyak konsep pengetahuan alam yang sangat beragam yang selalu membutuhkan kajian yang lebih mendalam.

Setiap guru harus paham akan alasan mengapa IPA perlu diajarkan di sekolah dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran itu dimasukkan ke dalam kurikulum suatu sekolah. Menurut Samatowa (2006: 3) bahwa:

Alasan itu dapat digolongkan menjadi empat golongan yakni: a) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, sebab IPA merupakan dasar teknologi, pengetahuan dasar untuk teknologi ialah IPA; b) Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis; c) Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka; d) Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yang mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

IPA (sains) sebagai mata pelajaran di sekolah dasar diajarkan di kelas tiga sampai kelas enam. Dalam dua tahun pertama di sekolah dasar, sains diajarkan secara terintegrasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan lingkungan dan gejala alam. Tujuan Pendidikan sains berdasarkan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP, 1994) dalam Rohandi (2000: 200) dinyatakan bahwa:

Fungsi pendidikan sains di sekolah dasar adalah mengembangkan pengetahuan tentang alam semesta, melatih keterampilan sains, dan membangun pemahaman tentang teknologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan proses IPA untuk anak-anak menurut Paolo dan Marten dalam Samatowa (2006: 12) bahwa:

a) mengamati, b) mencoba memahami apa yang diamati, c) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, d) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar. Kemudian dalam IPA tercakup juga coba-coba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Ilmu Pengetahuan Alam tidak menyediakan semua jawaban untuk semua masalah yang kita ajukan. Dalam IPA, anak-anak bersikap skeptik sehingga ia selalu siap memodifikasi model-model yang mereka punyai tentang alam ini sejalan dengan penemuan-penemuan yang mereka dapatkan. Selain materi IPA harus dimodifikasi, keterampilan-kerampilan proses IPA yang akan dilatihkan juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak.

.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa setiap guru harus memahami alasan mengapa IPA perlu diajarkan di sekolah dasar yaitu untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam semesta, melatih keterampilan sains, dan membangun pemahaman tentang teknologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari

1. **Kerangka Pikir**

Untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dengan memperhatikan seluruh potensi anak, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap ( intelengensi ganda ) tentu tidak mungkin apabila melakukan pembelajaran yang konvensional sebagaimana upaya menerapkan kurikulum sekarang secara lugas dan sangat padat. Pembelajaran dewasa ini membuat siswa terbebani oleh banyak kegiatan belajar yang tidak tuntas dan terkadang monoton.

Berdasarkan kerangka teori yang mendasari pada pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Kegiatan pembelajaran kooperatif terdiri dari tujuh tahap yaitu tahap persiapan pembelajaran, penyajian materi, belajar dalam kelompok, memeriksa hasil belajar kelompok, mengerjakan tes secara individu, pemeriksaan tes, dan penghargaan kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa dikondisikan untuk aktif, kreatif, disiplin yang tinggi, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya secara mandiri

Kegiatan belajar seperti ini tentu jauh lebih bermakna dibanding siswa diberikan ceramah yang hanya dapat dipahami sebagai suatu bentuk verbalisme. Siswa hanya mampu mengetahui saja tetapi tidak dialami secara kontekstual. Selain itu pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan hasil belajar siswa yang beragam sehingga prestasi belajar siswa lebih baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat Secara singkat, skema kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil belajar IPA siswa kelas IV rendah

KHBJVJCHsSSsissiswRendah

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

- Presentasi kelas

* Pembentukan tim
* Pemberian tugas kelompok
* Pemberian kuis dan penilaian
* Rangkuman
* Pengakuan prestasi kelompok

siswa

Guru

Hasil Belajar IPA Meningkat

**Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir**

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan, maka hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif menggambarkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA setelah diterapkan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa, sedangkan pendekatan kualitatif adalah menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui penerapan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD bagi siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)* yang terdiri terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan memasukkan 2 siklus dengan asumsi jika pada pelaksanaan siklus pertama belum terlihat hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan pada siklus kedua.

Adapun penelitian ini terbagi atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas 2 x pertemuan sehingga 2 siklus, 4 x pertemuan. Model penelitian seperti pada gambar berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan

Perencanaan

Siklus ke-n

**SIKLUS II**

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan

**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas** **menurut Arikunto (2009: 16)**

**(oleh Arikunto, 2008: 16)**

kesimpulan

Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

* 1. **Gambaran Kegiatan pada Siklus I**
     1. Tahap Perencanaan

1. Menelaah kurikulum Sekolah Dasar mata pelajaran IPA kelas IV khususnya pokok bahasan sumber daya alam.
2. Membuat skenario pembelajaran (RPP).
3. Membuat soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus.
4. Membuat alat bantu mengajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
5. Menyusun kelompok belajar siswa yang heterogen, yaitu: terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompok.
6. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
   * 1. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada pembelajaran ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan anggota sebanyak 4-5 orang siswa namun tiap-tiap kelompok mempunyai tugas yang sama berkumpul untuk diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Rincian tindakannya adalah sebagai berikut:

1. Penyajian materi pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar sekaligus menyajikan informasi atau materi.
2. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami serta soal-soal yang ada dalam LKS yang tidak dimengerti.
4. Diskusi kelompok, pada tiap pertemuan anggota kelompok menggunakan LKS atau perangkat pembelajaran lainnya, untuk berdiskusi dan saling membantu satu sama lain untuk memahami materi sumber daya alam yang diajarkan. Pada saat diskusi berlangsung, Guru memantau kerja tiap kelompok dan memberikan bimbingan yang mengalami kesulitan.
5. Evaluasi tentang hasil kerja kelompok, beberapa kelompok ditunjuk wakilnya untuk mempersentasikan/ menuliskan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
6. Penghargaan kelompok, sebagai penutup guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa baik secara individu maupun kelompok.
   * 1. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi tehadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

* + 1. Selama proses pembelajaran berlangsung, akan diadakan pengamatan tentang:

a) Siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya,

b) Siswa yang membimbing anggota kelompoknya yang belum paham/ mengerti soal pada LKS,

c) Siswa yang mengajukan pertanyaan pada waktu mengalami kesulitan mengerjakan LKS.

d) Siswa yang dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya,

e) Siswa yang memberikan tanggapan/ koreksi terhadap kelompok lain.

* + 1. Hasil dari pelaksanaan tindakan akan dievaluasi dengan memberikan tes di akhir tiap siklus.
    2. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan tes akhir siklus yang diberikan kepada siswa kemudian dianalisis, agar hasil belajar siswa dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada tahap ini dilihat sampai dimana faktor-faktor yang diselidiki telah dicapai. Hal-hal yang dipandang masih kurang akan ditindak lanjuti pada siklus kedua dengan suatu model tindakan yang lebih memperbaiki dengan tetap mempertahankan apa yang sudah baik.

**2. Gambaran Kegiatan pada Siklus II**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah mengulang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dirumuskan perencanaan siklus II sesuai pelaksanaan siklus pertama dengan menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanaan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Misalnya, guru di awal pembelajaran memberikan motivasi dan dorongan untuk bekerja sama, saling membantu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepada setiap kelompok. Membahas materi pembelajaran secara detail dan mendalam sehingga anggota dari kelompok tersebut dapat paham dan mengerti materi pelajaran dengan baik.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada dasarnya sama dengan siklus pertama yaitu dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa dan guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Lembar observasi merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan guru selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan pada akhir siklus diberikan tes akhir siklus.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I, pada tahap ini siswa diberikan kembali tes individual di akhir siklus setelah pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, demikian pula hasil evaluasi untuk mengetahui indikator keberhasilan yang telah dicapai.

**B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pelaksanaannya pada bulan September semester I tahun pelajaran 2011/2012.

**C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, sasaran yang akan dicapai adalah peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang mengaitkan langsung materi pembelajaran dan pengalaman dengan aktivitas, interaksi, dan saling membantu antar siswa dalam bentuk kelompok kecil.

Hasil belajar IPA siswa adalah segala hasil belajar yang dinilai berupa angka atau dinilai melalui penguasaan dan pemahaman terhadap proses pembelajaran di sekolah pada siswa kelas IV SD.Inpres Tamarunang Kec.somba Opu Kab.Gowa.

Adapun faktor-faktor yang diselidiki pada penelitian ini antara lain:

1. Faktor proses, yaitu melihat bagaimana aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

2. Faktor hasil, yaitu memperhatikan pencapaian hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Lembar Observasi Siswa dan Guru.**

Lembar observasi berisi pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Format yang disusun berisi butir-butir kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Lembar observasi sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan menentukan tindak lanjut pada putaran siklus berikutnya.

**b. Tes Hasil Belajar Siswa.**

Sudjana (1989: 205) mengartikan tes sebagai “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah belajar alat pencernaan manusia dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

**c. Dokumentasi**

Tehnik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian siswa kelas IV SD.Inpres Tamarunang Kec.Somba Opu Kab.Gowa, meliputi Rencana Pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) IPA kelas IV dan nilai hasil belajar IPA semester genap untuk tahun pelajaran 2010/2011 hasil belajar IPA pembelajaran sebelumnya yaitu rata – rata 60. Dengan perolehan nilai 18 siswa ( 60% ) kategori rendah, 8 siswa (26,7% ) kategori sedang, sedangkan 4 siswa ( 13,3% ) kategori tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep – konsep IPA yang dipelajarinya masih rendah. Masih ada sebagian siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 65

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berkenaan dengan menyusun, menafsirkan dan menganalisis data agar dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, serta menarik kesimpulan penelitian. Wian (2007: 29), data kualitatif yang berupa hasil observasi dianalisis dengan tiga kegiatan, yaitu: “1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan”. Sedangkan data tentang nilai hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase keberhasilan belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data tentang hasil belajar siswa di analisis secara kuantitatif, sedangkan data tentang hasil observasi aktivitas siswa dan guru dianalisis secara kualitatif.

**1. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa**

Analisis hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa setelah tes diberikan kepada siswa di akhir siklus. Tiap siklus dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Nilai tersebut diambil dari penjumlahan tiap aspek yang dinilai dengan rentangan nilai 1-100.

Teknik analisis ini menggunakan perhitungan persentase keberhasilan atau ketercapaian siswa dalam menguasai konsep. Perhitungan untuk menyatakan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Keterangan:  
M = mean (nilai rata-rata)

JA = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

Berikut kategorisasi penilaian yang diberikan pada siswa berdasarkan kategorisasi penilaian hasil belajar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mariati (2010: 45) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Teknik Pengkategorian

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai kualitatif | Kategori |
| 85 - 100 | Sangat Tinggi |
| 65 – 54 | Tinggi |
| 55 – 64 | Sedang |
| 35 – 54 | Rendah |
| 0 – 34 | Sangat Rendah |

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mariati (2010: 45)

**2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Hasil observasi yang terangkum dalam lembar aktivitas guru dan

murid akan menggambarkan bagaimana aktivitas guru dan murid selama pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan persentase (%) yaitu dengan menghitung banyaknya frekuensi suatu kejadian dibandingkan dengan seluruh kejadian kemudian dikalikan 100%



Keterangan:  
P = persentase

JA = jumlah nilai

N = jumlah nilai maksimal.

**F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa semester I tahun ajaran 2011/2012, dengan melihat skor rata-rata siswa yang diperoleh dari hasil tes setiap akhir siklus. Pada siklus I persentase skor hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam,, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, terdapat 6 siswa (20%) berada pada kategori rendah, 5 siswa (16,6 ) berada pada kategori sedang, 17 siswa (56,6%) berada pada kategori tinggi, dan 2 siswa (6,6%) berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada siklus II presentase skor hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam, tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah, terdapat 2 siswa ( 6,6%) berada pada kategori sedang, 20 siswa (66,6%) berada pada kategori tinggi, dan 8 siswa (26,6%) berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, ditinjau pula dari segi peningkatan keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran IPA berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa semester I tahun pelajaran 2011/2012 terdiri dari 30 siswa. Kegiatan ini didahului dengan melakukan wawancara singkat antara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Guru sebagai observer pada tanggal 13 September 2011. Berdasarkan wawancara tersebut, maka diputuskan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengajarkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Setelah itu, dimulai penelitian siklus I dan II dimana tiap siklusnya dilaksanakan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan, sehingga dalam 2 siklus berisi 4 kali pertemuan. Siklus I pada tanggal 21 dan 23 September 2011 sedangkan siklus II pada tanggal 28 dan 30 September 2011.

**B. Paparan Data Proses**

**1. Tindakan Siklus I**

Pada siklus I terdiri dari 4 tahap tindakan. Tahap-tahap tindakan dalam siklus I terdiri dari:

**a. Rencana Tindakan**

Setelah ditetapkan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Sumber Daya Alam, kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I.

Hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat RPP sesuai dengan materi dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD beserta LKS-nya.

2. Menyediakan lembar observasi terhadap Guru dan siswa selama proses pembelajaran Sumber Daya Alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Membuat tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya materi Sumber Daya Alam.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh Guru kelas IV bernama Erfina, A.Ma dan peneliti sendiri bertindak sebagai observer/ pengamat. Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yang berlangsung pada hari Rabu, 21 September 2011 dan Jumat, 23 September 2011. Penelitian dilakukan dalam rangka mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan data observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPA dengan materi Sumber Daya Alam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan data penelitian kuantitatif tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang dilaksanakan pada akhir pertemuan setiap siklus. Pendekatan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan prinsip kerja penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

***Pertemuan I* :**

Pada pada hari Rabu, 21 September 2011 peneliti memulai proses pembelajaran dengan materi Sumber Daya Alam khususnya “Mengelompokkan benda berdasarkan asalnya” dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada awal kegiatan, Guru memulai proses pembelajaran dengan menginformasikan lebih awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemudian memberi beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengalaman/ pengetahuan awal siswa tentang macam-macam benda dan kegunaannya. Dari kegiatan tanya jawab tersebut, menunjukkan sebagian besar siswa masih kurang dalam memahami benda dan kegunaannya.

Setelah itu, Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang macam-macam benda dan kegunaannya dengan memperlihatkan gambar macam-macam benda. Namun dari penjelasan Guru tersebut, nampak bahwa hanya sebagian siswa yang dapat mengerti. Selanjutnya, Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen, terdiri dari 4-5 siswa dan membagikan tiap kelompok LKS. Pada saat siswa mulai mengerjakan LKS dengan teman sekelompoknya, Guru mengawasi siswa dan membimbing tiap kelompok yang dianggap mengalami kesulitan. Setelah itu, guru memberikan Tanya jawab kepada setiap individu. Kemudian, Guru memberi penghargaan pada kelompok yang terbaik hasil pekerjaannya selanjutnya guru bersama murid merangkum materi sekaligus menutup pelajaran.

Dari kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, ternyata masih ada bagian aktivitas guru yang masih dianggap perlu perbaikan misalnya cara guru dalam menyampaikan materi, memberi kesempatan pada siswa dalam kelompok lain untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, dan guru sebaiknya merangkum materi bersama dengan siswa. Oleh karena itu, perlunya perbaikan pada pertemuan kedua.

***Pertemuan II* :**

Pada hari Jumat, 23 September 2011 Guru melanjutkan siklus I untuk pertemuan ke-2 dengan materi “Menjelaskan Proses Pembuatan Benda”. Pertemuan kali ini guna memperbaiki apa yang dianggap kurang pada pertemuan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari kegiatan pembelajaran kelompok ini, aktivitas Guru dan siswa masih belum terlihat baik seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan, Guru maupun siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Misalnya terlihat pada pembagian kelompok yang belum heterogen. Sehingga perlu diadakan siklus berikutnya agar kekurangan ini dapat diatasi. Namun setidaknya ada perubahan yang cukup dari setiap aktivitas guru. Pada kegiatan akhir pertemuan ini, Guru memberikan tes akhir siklus I.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru yang dinilai dari penelitian ini didasarkan pada enam indikator yaitu:. guru menjelaskan materi Sumber Daya Alam, guru mengelompokkan siswa secara heterogen, guru membimbing dan mengawasi kelompok dalam bekerja, guru memberi kesempatan dalam mempresentasekan hasil pekerjaan kelompok, guru memberikan penghargaan atau pujian, dan siswa bersama guru merangkum materi pelajaran.

Adapun hasil aktivitas mengajar guru sebagai berikut :

Berdasarkan lampiran tabel 4.1 tentang aktivitas mengajar guru menunjukkan bahwa aktivitas mengajar Guru kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I pertemuan 1 yaitu Guru menjelaskan materi pengelompokan benda berdasarkan asalnya dikategorikan kurang, Guru membagi siswa dalam kelompok dikategorikan cukup, Guru membimbing dan mengawasi kelompok dalam bekerja dikategorikan cukup, Guru memberi kesempatan dalam mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok dikategorikan kurang, Guru memberikan penghargaan atau pujian dikategorikan cukup, kemudian Guru dan siswa merangkum pelajaran dikategorikan kurang.

Selanjutnya pada pertemuan 2 mulai terjadi kemajuan seperti: guru menjelaskan materi penyakit yang terjadi pada sumber daya alam, guru memberi kesempatan dalam mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok dan guru merangkum materi pelajaran. Namun, diusahakan semua aktivitas guru berada pada kategori baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa yang dinilai berdasarkan tabel 4.2 data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa menunjukkan bahwa indikator siswa mampu menerima materi pembelajaran pada pertemuan I terdapat 6 (20%) siswa kategori baik, 11 siswa (36,6%) kategori cukup, 13 (43,3%) siswa kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 9 siswa (30%) kategori baik, 11 siswa (33,3%) kategori cukup, 10 siswa (33,3%) kategori kurang. Indikator Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok pada pertemuan I terdapat 7 siswa (23,3%) kategori baik, 12 siswa (40%) kategori cukup, 11 siswa (36,6%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan ke II terdapat 8 siswa (26,6%) kategori baik, 12 siswa (40%) kategori cukup, 10 siswa (33,3%) kategori kurang. Indikator Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru pada pertemuan I terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 13 siswa (43,3%) kategori cukup, 11 siswa (36,6%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 12 siswa (40%) kategori cukup, 20 siswa (40%) kategori kurang.

Selanjutnya indikator siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada pertemuan I terdapat terdapat 9 siswa (30%) kategori baik, 6 siswa (20%) kategori cukup, 15 siswa (50%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 12 siswa (40%) kategori baik, 5 siswa (16,6%) kategori cukup, 13 siswa (43,3%) kategori kurang. Indikator Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran pada pertemuan pertama I terdapat terdapat 9 siswa (30%) kategori baik, 6 siswa (20%) kategori cukup, 15 siswa (50%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 11 siswa (36,6%) kategori baik, 6 siswa (20%) kategori cukup, 20 siswa (43,3%) kategori kurang.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil skor tes hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa persentase skor hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, terdapat 6 siswa (20%) berada pada kategori rendah, 5 siswa (16,6%) berada pada kategori sedang, 17 siswa (56,6%) berada pada kategori tinggi, dan 2 siswa (6,6%) berada pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan jika hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam kategori ketuntasan belajar diperoleh distribusi dan persentase yang terdapat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa 11 siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 36,6%, sedangkan 19 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 63,6%.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya. Misalnya, saat proses pembelajaran Sumber Daya Alam pada siklus I yang mulai dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini membuat siswa merasa baru dengan hal tersebut karena selama ini pembelajaran yang digunakan adalah membentuk kelompok biasa. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya diusahakan agar sebelum diadakan pembagian kelompok yang heterogen, Guru harus mengatur lebih awal pembagian kelompok. Selain itu, guru juga harus menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mengantar siswa dalam belajar secara berkelompok.

Selain itu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan pembelajaran pada siklus II berikutnya antara lain: pemberian motivasi kepada siswa dalam belajar dan membimbing tiap kelompok dalam menyelesaikan LKS sehingga semua siswa aktif mengerjakan kegiatan dalam LKS. Pada siklus I, masih ada beberapa siswa pada masing-masing kelompok yang kurang peduli terhadap kegiatan yang dikerjakan oleh teman sekelompoknya. Untuk itu, agar hal ini tidak terulang pada siklus berikutnya, maka pengawasan dan bimbingan Guru harus menyeluruh pada semua kelompok sehingga tidak ada kelompok yang merasa tidak diperhatikan dan semua siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran serta diharapkan terjadi pembagian tugas yang merata antar anggota kelompok.

Dengan demikian, pada siklus berikutnya Guru dan peneliti saling memberi masukan agar pembelajaran Sumber Daya Alam berikutnya dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Menjelang akhir siklus I pada pertemuan kedua, sudah menunjukkan adanya kemajuan. Hal ini terlihat dengan rasa percaya diri siswa yang mulai tumbuh dengan adanya siswa yang berani angkat tangan untuk mewakili kelompoknya dalam mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan menanggapi presentasi kelompok lain. Namun, masih ada yang perlu diperbaiki seperti dalam pembagian kelompok secara heterogen.

**2. Tindakan Siklus II**

Pada siklus II, juga terdiri dari 4 tahap tindakan. Tahap-tahap tindakan dalam siklus II terdiri dari:

**a. Rencana Tindakan**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada pelaksanaan siklus I, peneliti merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki. Oleh karena itu, pada siklus II ini Guru berusaha memberi bimbingan yang merata pada semua kelompok sehingga tidak ada kelompok yang merasa tidak diperhatikan dan semua siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pembagian kelompok dlakukan secara heterogen.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II, Guru kembali melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I.

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 September 2011 dengan materi “Dampak pengambilan bahan alam secara rutin” dan pada hari Jumat, 30 September 2011 dengan materi “Upaya dalam melestarikan lingkungan”. Selanjutnya pada kegiatan akhir pertemuan ke-2 (siklus II), Guru memberikan soal tes akhir siklus II.

***Pertemuan I* :**

Dari kegiatan pembelajaran Sumber Daya Alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II ini, sudah berjalan cukup baik. Hal ini dikarenakan baik Guru maupun siswa mulai mengerti pembelajaran Sumber daya alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada awal kegiatan, Guru memulai proses pembelajaran dengan menginformasikan lebih awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemudian memberi beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengalaman/ pengetahuan awal siswa tentang dampak pengambilan hasil alam terus-menerus. Dari kegiatan tanya jawab tersebut, menunjukkan sebagian besar siswa telah memahami dampak pengambilan hasil alam.

Setelah itu, Guru memberikan penjelasan atau gambaran umum kepada siswa tentang dampak pengambilan hasil alam dengan memperlihatkan gambar ulah manusia yang dapat merugikan atau berpengaruh negatif terhadap Sumber Daya Alam. Selanjutnya, Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen, terdiri dari 4-5 siswa dan membagikan tiap kelompok LKS. Pada saat siswa mulai mengerjakan LKS dengan teman sekelompoknya, Guru memberikan tanya jawab kepada setiap siswa tentang materi pelajaran. Setelah selesai, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran. Kemudian, Guru memberi penghargaan pada kelompok yang terbaik hasil pekerjaannya.

Dari kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, ternyata masih ada bagian aktivitas guru yang masih dianggap perlu perbaikan seperti; kerjasama siswa belum terlihat atau masih mengerjakan LKS secara individual, dan cara guru dalam membimbing dan mengawasi kelompok siswa belum merata. Oleh karena itu, pada pertemuan kedua diharapkan kekurangan tersebut dapat diatasi.

***Pertemuan II* :**

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama dengan tetap memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Seperti biasanya guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang upaya dalam melestarikan lingkungan dan diakhiri dengan kegiatan guru sampai pada siswa merangkum materi. Sehingga, terdapat perubahan yang baik dari setiap aktivitas guru dan sesuai apa yang diharapkan peneliti dari setiap aktivitas guru. Pada kegiatan akhir pertemuan ini, Guru memberikan tes akhir siklus II.

Selengkapnya observasi aktivitas Guru selama pembelajaran pada tindakan siklus II dapat dilihat pada lampiran 17, sedangkan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran Sumber Daya Alam pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6.

**c. Observasi**

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh gambaran aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa siklus II pertemuan I setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dengan memperhatikan indikator guru menjelaskan materi pelajaran kategori cukup, guru mengelompokkan siswa secara heterogen kategori baik, Indikator Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru kategori baik, Guru memberikan tanya jawab (tes tertulis) kepada setiap siswa tentang materi pelajaran kategori cukup, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran cukup, Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar kategori baik.

Selanjutnya pada pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa aktivitas guru kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa terjadi kemajuan pada semua indikator.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa menunjukkan bahwa indikator Siswa mampu menerima materi pembelajaran pertemuan pertama terdapat 12 (40%) siswa kategori baik, 14 siswa (46,6%) kategori cukup, 4 (13,3%) siswa kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 15 siswa (50%) kategori baik, 14 siswa (46,6%) kategori cukup, 1 siswa (3,3%) kategori kurang. Indikator Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok pada pertemuan I terdapat 12 siswa (40%) kategori baik, 14 siswa (46,6%) kategori cukup, 4 siswa (13,3%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan ke II terdapat 11 siswa (36,6%) kategori baik, 16 siswa (53,3%) kategori cukup, 3 siswa (10%) kategori kurang. Indikator Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru pada pertemuan I terdapat 5 siswa (16,6%) kategori baik, 12 siswa (40%) kategori cukup, 13 siswa (43,3%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 4 siswa (13,3%) kategori baik, 10 siswa (33,3%) kategori cukup, 16 siswa (53,3%) kategori kurang.

Selanjutnya indikator Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada pertemuan I terdapat terdapat 15 siswa (50%) kategori baik, 10 siswa (33,3%) kategori cukup, 5 siswa (16,6%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 16 siswa (53,3%) kategori baik, 13 siswa (43,3%) kategori cukup, 1 siswa (3,3%) kategori kurang. Indikator Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran pada pertemuan I terdapat terdapat 15 siswa (50%) kategori baik, 10 siswa (33,3%) kategori cukup, 5 siswa (16,6%) kategori kurang, selanjutnya pada pertemuan II terdapat 15 siswa (50%) kategori baik, 13 siswa (43,3%) kategori cukup, 2 siswa (6,6%) kategori kurang.

3 ) Hasil Belajar Siswa

Hasil skor tes hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil skor tes hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD selama siklus II menunjukkan bahwa dari 30 siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa persentase skor hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam berkaitan dengan upaya dalam melestarikan lingkungan, tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah, terdapat 2 siswa (6,6%) berada pada kategori sedang, 20 siswa (66,6%) berada pada kategori tinggi, dan 8 siswa (26,6%) berada pada kategori sangat tinggi.

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa 2 siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 6,6%, sedangkan 28 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 93,3%.

**d. Refleksi**

Pada siklus II perhatian dan keaktifan siswa semakin memperlihatkan peningkatan. Hal ini terjadi karena Guru di awal pembelajaran memberikan motivasi dan dorongan untuk bekerja sama, saling membantu dalam menyelesaikan soal LKS yang diberikan kepada setiap kelompok. Terlebih lagi setelah diumumkan perolehan nilai hasil belajar pada siklus I dan pemberian penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai kelompok tertinggi. Selain itu, penghargaan terhadap presentasi kelompok yang terbaik dan penghargaan terhadap kelompok yang sering menjawab. Adanya penghargaan ini menimbulkan semangat kelompok lain untuk meningkatkan prestasi kelompoknya dengan lebih berinteraksi dan membantu antar anggota kelompok untuk memperoleh nilai yang tinggi pada tes berikutnya.

Pada siklus II diadakan pergantian anggota kelompok untuk membentuk suasana baru karena pada siklus I pengelolaan kelompok tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus II setelah dibagikan kelompoknya setiap kelompok memilih sendiri ketua kelompoknya yang dianggap mampu memimpin diskusi dalam kelompok. Proses pembelajaran Sumber Daya Alam pada siklus II berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Berkurangnya siswa yang kurang aktif dikarenakan pada umumnya siswa mulai memahami prosedur kerja dari pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD sehingga interaksi antar anggota kelompok berjalan lancar, sehingga siswa saling bekerjasama dan membantu dalam menyelesaikan LKS yang diberikan kepada setiap kelompok.

Rasa percaya diri siswa juga menunjukkan adanya peningkatan terlihat dengan banyaknya siswa yang berani angkat tangan untuk mewakili kelompoknya mempersentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Serta bertambahnya siswa yang mulai memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.

Secara umum hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mengalami peningkatan, baik dari segi perubahan keaktifan siswa, perhatian, serta motIVasi siswa maupun dari segi kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal Sumber Daya Alam secara individu sebagai dampak dari hasil belajar kelompok. Sehingga tentunya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar Sumber Daya Alam.

Berdasarkan hasil tes dan observasi pada siklus II, diperoleh data yang menunjukkan peningkatan aktviitas Guru dan siswa yang cukup signifikan terhadap hasil belajar Sumber daya alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berikut ini distribusi frekuensi ketuntasan belajar siswa siklus I dan II yang dituangkan ke dalam tabel persentase dan bagan grafik di bawah ini :

**Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | | Persentase (%) | |
| **SI** | **SII** | **SI** | **SII** |
| 0-64 | Tidak Tuntas | 11 | 2 | 36,6 | 6,6 |
| 65-100 | Tuntas | 19 | 28 | 63,3 | 93,3 |

Keterangan : ST (Sebelum Tindakan), S I (Siklus Pertama), S II (Siklus 2).

Adapun bagan grafiknya sebagai berikut:

**Gambar 4.1** **Diagram Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram di atas, hasil belajar siswa di kelas IV sebelum tindakan 40% berada pada kategori tidak tuntas, 60% pada kategori tuntas. Ini berarti bahwa hasil siswa sebelum tindakan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) IPA yaitu 85% siswa memperoleh nilai 65 Keatas. Untuk itu, pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, pada siklus ini 36,6% siswa berada pada kategori tidak tuntas dan 63,3% kategori tidak tuntas.

Hasil pencapaian nilai pada siklus I masih berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan perbaikan pembelajaran sebelumnya pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi pembelajaran yang kemudian ditindaklanjuti pada siklus II dengan model pembelajaran yang sama, didapatkan 6,6% siswa berada pada kategori tidak tuntas dan 93,3% siswa kategori tuntas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**C. Pembahasan**

* + - 1. **Aktivitas mengajar Guru Kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa Setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD**

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I pertemuan 1 dengan memperhatikan indikator guru menjelaskan materi pelajaran kategori kurang. Indikator guru mengelompokkan siswa secara heterogen kategori cukup, Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru kategori cukup, Guru memberikan tanya jawab kepada setiap siswa tentang materi pelajaran kategori kurang, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran kategori cukup. Indikator Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar kategori kurang.

Selanjutnya, pada pertemuan 2 dengan memperhatikan indikator guru menjelaskan materi pelajaran kategori cukup. Indikator guru mengelompokkan siswa secara heterogen kategori cukup, Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru kategori cukup, Guru memberikan tanya jawab kepada setiap siswa tentang materi pelajaran kategori cukup, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran kategori cukup. Indikator Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar kategori cukup.

Kemudian pada siklus ke II pertemuan 1 dengan memperhatikan indikator guru menjelaskan materi pelajaran kategori cukup. Indikator guru mengelompokkan siswa secara heterogen kategori baik, Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru kategori baik, Guru memberikan tanya jawab kepada setiap siswa tentang materi pelajaran kategori cukup, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran kategori cukup. Indikator Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar kategori cukup. Selanjutnya pada pertemuan ke 2 keenam indikator aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik.

* + - 1. **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD**

Aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Aktivitas belajar dari 30 siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I dengan indikator Siswa mampu menerima materi pembelajaran siklus I pertemuan 2 yaitu 10 siswa dengan persentase 33,3%, sedangkan pada siklus II pertemuan 2 hanya tinggal 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa timbulnya kesadaran pada siswa yang ditandai dengan menurunnya persentase siswa yang mampu menerima pelajaran.
  2. Aktivitas belajar dari 30 siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I dengan indikator Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok selama proses pembelajaran yaitu 10 siswa dangan persentase 33,3%, sedangkan pada siklus II pada pertemuan 2 menurun menjadi 3 siswa dengan persentase 10%.
  3. Aktivitas belajar dari 30 siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I dengan indikator Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru di pertemuan 2 yaitu 13 siswa dengan persentase 43,3% sedangkan pada siklus II pada pertemuan 2 menurun menjadi 6,6 %.

d. Aktivitas belajar dari 30 siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I dengan indikator Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada pertemuan 2 terdapat 13 siswa dengan persentase 43,4 %, sedangkan pada siklus II pertemuan 2 menurun menjadi 1 siswa 6,6 %.

e. Aktivitas belajar dari 30 siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I dengan indikator Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran pada pertemuan 2 terdapat 10 siswa dengan persentase 33,3%, sedangkan pada siklus II menurun menjadi 3 siswa persentase 2,3%.

Sesuai uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa secara signifikan, sehinggga siswa lebih termotivasi untuk belajar, memiliki minat dan perhatian yang besar pada pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan Pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa, Tahun pelajaran 2010/2011 mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*). Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) dalam mata pelajaran IPA terbukti efektif yang ditandai dengan ketuntasan belajar dan peningkatan akitivitas belajar siswa. Hal ini dilihat Data hasil pencapaian nilai tersebut diperoleh bahwa pada siklus I masuk pada kategori “sedang”, selanjutnya pada siklus II hasil pencapaian nilai meningkat dan masuk pada kategori “tinggi”.

**B. Saran**

1. Kepada guru kelas agar dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achieivement Division*), dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Karena model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya.
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya mengadakan pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) maupun model lainnya, untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu, Soli dan Samad Sulaiman. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asma Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ibrahim, Muh., dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.

Khaeruddin, dkk. 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. State University Makassar Pers: Universitas Terbuka.

Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SD dan MI*. Jakarta: Dharma Bakti.

Mariati, 2010. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV SD KIP Maccini Kecamatan Makassar Kota Makassar*.* *Skripsi*. Makassar: FIP UNM.

Poedjiadi, Ana. 1996. *Literasi Sains dan Teknologi*. Bandung: IKIP Bandung.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rohandi, R. 2000. *Menuju kebiasaan Bertanya dalam pembelajaran Sains di Sekolah Dasar, Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius

Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional/Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya : Nuansa Aulia.*

Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Siklus/ Pertemuan Ke- : I/ 1

1. **Standar Kompetensi** :

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. **Kompetensi Dasar** :

Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

1. **Indikator** :

- Mengelompokkan benda berdasarkan asalnya.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah medengarkan penjelasan dari guru, diharapkan murid dapat :

* - Menjelaskan arti sumber daya alam.
* - Menyebutkan 3 contoh sumber daya alam.
* - Mengelompokkan benda berdasarkan asalnya.

**V. Materi Pokok**

Sumber Daya Alam.

**VI.Metode/ Model Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.

- Model Pembelajaran : Kooperatiftipe STAD.

**VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
2. Mempersiapkan murid untuk belajar.
3. Informasi tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.
5. Kegiatan inti
   * 1. Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam dengan menggunakan gambar.

Mengamati model/gambar hasil sumber daya alam.

* + 1. Pembentukan Tim, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Tiap kelompok dibentuk secara heterogen, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan prestasi siswa.
    2. Memberikan tugas, dengan membagikan LKS pada tiap kelompok tentang hasil sumber daya alam.

Guru meminta siswa untuk bekerja secara kelompok memikirkan jawaban pada pertanyaan di LKS, saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dan setiap anggota kelompok harus mengerti apa yang dikerjakan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

* + 1. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan kuis.
    2. Merangkum materi bersama siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator.
    3. Guru memberikan penghargaan/ pujian terhadap kelompok yang memiliki skor tertinggi.

3. Kegiatan akhir

* + 1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi.
    2. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR).
    3. Memberitahukan pesan-pesan moral

**VIII. Alat dan Sumber**

**Alat**

1. KTSP 2006
2. Model/Gambar sumber daya alam.

**Sumber**

1. Buku paket “Sains” kelas IV SD, penerbit Erlangga. Tahun 2007.

2. LKS.

**IX. Penilaian**

- Teknik : Tertulis

- Observasi : Guru dan Siswa

Makassar, 21 September 2011

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Tamarunang Guru Kelas

**Mursalim, S.Pd**  **ERFINA, A.Ma**

NIP. 19601212 198203 1 024

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus I Pertemuan 1**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : ..............................

A. Petunjuk:

1. Kerjakan LKS ini dengan mendiskusikannya di kelompokmu!
2. Mintalah petunjuk guru bila menemui kesulitan!

B. Kegiatan:

1. Apa yang dimaksud Sumber Daya Alam ?

2. Sebutkan 3 yang termasuk sumber daya alam ?

3. Bahan makanan ada yang berasal dari hewan dan ada yang berasl dari tumbuhan. Kelompokkan bahan-bahan makanan berikut berdasarkan asalnya?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bahan Makanan | Berasal dari | |
| Tumbuhan | Hewan |
| Agar-agar |  |  |
| Keju |  |  |
| Yogurt |  |  |
| Kecap |  |  |
| Madu |  |  |
| Teh |  |  |
| .............................. |  |  |
| ....................... |  |  |

Kelompok:.......

1……………………

2………………….. .

3…………………..

4. ………………..

5. ……………….

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Siklus/ Pertemuan Ke- : I/ 2

1. **Standar Kompetensi** :

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. **Kompetensi Dasar** :

Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

1. **Indikator** :

- Menjelaskan Proses Pembuatan Benda.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah medengarkan penjelasan dari guru, diharapkan murid dapat :

* - Menyebutkan 3 contoh benda yang dapat diolah menjadi bahan baku.
* - Menjelaskan 2 proses pembuatan benda (kertas berasal dari kayu, roti berasal dari gandum, dll).

**V. Materi Pokok**

Sumber Daya Alam.

**VI.Metode/ Model Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.

- Model Pembelajaran : Kooperatiftipe STAD.

**VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
2. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
3. Informasi tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.
5. Kegiatan inti
   * 1. Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam dengan menunjukkan gambar proses pembuatan bahan baku (kertas berasal dari kayu).

Mengamati model/gambar sumber daya alam, khususnya pengolahan kayu menjadi kertas.

* + 1. Pembentukan Tim, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Tiap kelompok dibentuk secara heterogen, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan prestasi siswa.
    2. Memberikan tugas, dengan membagikan LKS pada tiap kelompok tentang sumber daya alam khusunya penglohan kayu menjadi kertas.

Guru meminta murid untuk bekerja secara kelompok memikirkan jawaban pada pertanyaan di LKS, saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dan setiap anggota kelompok harus mengerti apa yang dikerjakan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

* + 1. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan kuis.
    2. Merangkum materi bersama siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator.
    3. Guru memberikan penghargaan/ pujian terhadap kelompok yang memiliki skor tertinggi.

3. Kegiatan akhir

* + 1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi.
    2. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR).
    3. Memberitahukan pesan-pesan moral.

**VIII. Alat dan Sumber Bahan**

**Alat**

1. KTSP 2006
2. Model/Gambar sumber daya alam.

**Sumber**

1. Buku paket “Sains” kelas IV SD, penerbit Erlangga. Tahun 2007.

2. LKS.

**IX. Penilaian**

- Teknik : Tertulis

- Observasi : Guru dan Siswa

Makassar, 23 September 2011

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Tamarunang Guru Kelas

**Mursalim, S.Pd**  **ERFINA, A.Ma**

NIP. 19601212 198203 1 024

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus I Pertemuan 2**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : ..............................

A. Petunjuk:

1. Kerjakan LKS ini dengan mendiskusikannya di kelompokmu!
2. Mintalah petunjuk guru bila menemui kesulitan!

B. Kegiatan:

1. Semua produk berasal dari bahan-bahan yang ada di alam. Tuliskan bahan asal berbagai produk jadi berikut ini ?

|  |  |
| --- | --- |
| **Bahan jadi** | **Bahan semula** |
| Kain katun | Bunga kapas |
| Kertas |  |
| Kemoceng |  |
| Genteng |  |
| Kunci pintu |  |
| Ban mobil |  |

2. Bagian-bagian hewan dan tumbuhan dapat diolah menjadi bahan pangan, maupun non pangan. Tuliskan produk-produk olahan dari bahan-bahan berikut !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bahan baku | Produk olahan | |
| Bahan pangan | Bahan non pangan |
| Biri-biri | Daging, susu | Kain wol |
| Sapi |  |  |
| Ayam |  |  |
| Tanaman kelapa |  |  |
| Tanaman lidah buaya |  |  |
| ......................... |  |  |

Kelompok:.......

1……………………

2………………….. .

3…………………..

4. ………………..

5. ……………….

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Siklus/ Pertemuan Ke- : II/ 1

1. **Standar Kompetensi** :

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. **Kompetensi Dasar** :

Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

1. **Indikator** :

- menjelaskan dampak pengambilan bahan alam secara rutin .

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah medengarkan penjelasan dari guru, diharapkan murid dapat :

* - Menyebutkan dampak yang terjadi terhadap pengambilan bahan alam.

**V. Materi Pokok**

Sumber Daya Alam.

**VI.Metode/ Model Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.

- Model Pembelajaran : Kooperatiftipe STAD.

**VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**1. Kegiatan Awal**

a. Mempersiapkan siswa untuk belajar.

b. Informasi tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.

**2. Kegiatan inti**

a. Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi tentang pemanfaatan bahan alam dan dampaknya dengan menunjukkan gambar

Mengamati model/gambar sumber daya alam, khususnya pemanfaatan bahan alam dan dampaknya.

b. Pembentukan Tim, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Tiap kelompok dibentuk secara heterogen, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan prestasi siswa.

c. Memberikan tugas, dengan membagikan LKS pada tiap kelompok tentang sumber daya alam khusunya penglohan kayu menjadi kertas.

Guru meminta murid untuk bekerja secara kelompok memikirkan jawaban pada pertanyaan di LKS, saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dan setiap anggota kelompok harus mengerti apa yang dikerjakan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

* + 1. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan kuis.

e. Merangkum materi bersama siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator.

f. Guru memberikan penghargaan/ pujian terhadap kelompok yang memiliki skor tertinggi.

**3. Kegiatan akhir**

a. Guru mengajak siswa melakukan refleksi.

b. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR).

c. Memberitahukan pesan-pesan moral.

**VIII. Alat dan Sumber Bahan**

**Alat**

1. KTSP 2006
2. Model/Gambar sumber daya alam.

**Sumber**

1. Buku paket “Sains” kelas IV SD, penerbit Erlangga. Tahun 2007.

2. LKS.

**IX. Penilaian**

- Teknik : Tertulis

- Observasi : Guru dan Siswa

Makassar, 28 September 2011

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Tamarunang Guru Kelas

**Mursalim, S.Pd**  **ERFINA, A.Ma**

NIP. 19601212 198203 1 024

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus II Pertemuan 1**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : ..............................

A. Petunjuk:

1. Kerjakan LKS ini dengan mendiskusikannya di kelompokmu!
2. Mintalah petunjuk guru bila menemui kesulitan!

B. Kegiatan:

1. Apa dampak pengambilan bahan alam tanpa melestarikannya ?

2. Mengapa tanah yang digali terus akan menjadi rusak ?

3. Tuliskan 3 cara mengurangi sampah ?

4. Mengapa pada musim hujan biasanya terjadi banjir ?

5. apa arti daur ulang ?

Kelompok:.......

1……………………

2………………….. .

3…………………..

4.………………..

5……………….

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Siklus/ Pertemuan Ke- : II/ 2

1. **Standar Kompetensi** :

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. **Kompetensi Dasar** :

Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

1. **Indikator** :

- Menjelaskan upaya dalam melestarikan lingkungan.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah medengarkan penjelasan dari guru, diharapkan murid dapat :

* - Menyebutkan 3 contoh yang termasuk lingkungan yang bersih.
* - Menyebutkan 3 upaya melestarikan lingkungan.

**V. Materi Pokok**

Sumber Daya Alam.

**VI.Metode/ Model Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi.

- Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatiftipe STAD.

**VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
2. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
3. Informasi tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.
5. Kegiatan inti
6. Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam dengan menunjukkan gambar proses pembuatan bahan baku (kertas berasal dari kayu).

Mengamati model/gambar sumber daya alam, khususnya pengolahan kayu menjadi kertas.

1. Pembentukan Tim, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Tiap kelompok dibentuk secara heterogen, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan prestasi siswa.
2. Memberikan tugas, dengan membagikan LKS pada tiap kelompok tentang sumber daya alam khusunya penglohan kayu menjadi kertas.

Guru meminta murid untuk bekerja secara kelompok memikirkan jawaban pada pertanyaan di LKS, saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dan setiap anggota kelompok harus mengerti apa yang dikerjakan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

1. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup bagi setiap kelompok untuk menyelesaikan kuis.
2. Merangkum materi bersama siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator.
3. Guru memberikan penghargaan/ pujian terhadap kelompok yang memiliki skor tertinggi.

3. Kegiatan akhir

1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi.
2. Tindak lanjut berupa pemberian Pekerjaan Rumah (PR).

Memberitahukan pesan-pesan moral

**VIII. Alat dan Sumber Bahan**

**Alat**

1. KTSP 2006
2. Model/Gambar sumber daya alam.

**Sumber**

1. Buku paket “Sains” kelas IV SD, penerbit Erlangga. Tahun 2007.

2. LKS.

**IX. Penilaian**

- Teknik : Tertulis

- Observasi : Guru dan Siswa

Makassar, 30 September 2011

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Tamarunang Guru Kelas

**Mursalim, S.Pd**  **ERFINA, A.Ma**

NIP. 19601212 198203 1 024

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus II Pertemuan 2**

Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ I

Hari/ Tanggal : ..............................

A. Petunjuk:

1. Kerjakan LKS ini dengan mendiskusikannya di kelompokmu!
2. Mintalah petunjuk guru bila menemui kesulitan!

B. Kegiatan:

1. Sebutkan 3 contoh yang termasuk lingkungan bersih ?

2. Sebutkan 3 upaya melestarikan lingkungan ?

3. Di negara-negara maju, tempat sampah sudah dipisahkan antara sampah basah (organik) dan sampah kering (non organik).

Sampah-sampah berikut ini akan dibuang ke tempat sampah.

Tolong pisahkan dan buanglah sampah-sampah berikut sesuai sifat bahannya?

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk sampah | Produk olahan | |
| Organik | Non organik |
| Kaleng minuman |  |  |
| Kulit buah |  |  |
| Plastik bekas |  |  |
| Sayur nasi |  |  |
| Pecahan kaca |  |  |
| Kardus kemasan |  |  |

4. Sebuah perusahaan air minum dalam kemasan mengadakan pengumpulan dan pembelian botol-botol plastik bekas kemasan air minum tersebut.

Bisakah kamu perkirakan, apa yang akan dilakukan perusahaan tersebut terhadap botol-botol plastik bekas?

Kelompok:.......

1……………………

2………………….. .

3…………………..

4. ………………..

5. ……………….

Lampiran 5

**SOAL SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Tamarunang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Kelas/ Semester : IV (empat)/ I**

**Materi Pokok : Sumber Daya Alam**

**Nama : ..................................**

**Nis : ..................................**

***Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !***

* 1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut.
     + - 1. Sumber daya alam c. Sumber hidup
         2. Kekayaan alam d. Alam sekitar
  2. Bahan berikut ini yang berasal dari tumbuhan adalah..............
     + - 1. Benang sutera c. Kapuk
         2. Wol d. Gading
  3. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah *..........*
     + - 1. Kayu c. Kulit
         2. Kapas d. Kapuk
  4. Biji kedelai merupakan bahan dasar untuk membuat............
     + - 1. Roti c. Gula
         2. Cokelat d. Tahu
  5. Agar-agar terbuat dari.............
     + - 1. Cokelat c. Sagu
         2. Gandum d. Rumput laut
  6. Kain katun terbuat dari...........
     + - 1. Serat kapas c. Serat wol
         2. Kapuk d. Rami
  7. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah *..........*
     + - 1. Daun
         2. Akar
         3. Kayu
         4. Dahan
  8. Buah Mengkudu dimanfaatkan untuk *.........*
     + - 1. Obat tradisional c. Salep kulit
         2. Hiasan d. Minuman penyegar
  9. Ban mobil terbuat dari getah pohon...........
     + - 1. Kamboja c. Karet
         2. Kenari d. Pepaya
  10. Semen dibuat dari campuran *........*
      + - 1. Batu bata c. Batu karang
          2. Batu kapur d. Batu granit
  11. Serat untuk membuat kertas adalah serat .........
      + - 1. Gandum c. Selulosa
          2. Kurma d. Pulp
  12. Tepung terigu berasal dari biji..........
      + - 1. gandum c. Sawit
          2. Kurma d. Sagu
  13. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah..........
      + - 1. Emas c. Tembaga
          2. Perak d. Timah putih
  14. Bahan yang paling banyak digunakan untuk perhiasan adalah *...........*
      + - 1. Emas c. Tembaga
          2. Perak d. Timah putih
  15. Bahan dasar kertas diambil dari *..........*
      + - 1. Hewan c. Logam
          2. Tumbuhan d. Plastik
  16. Gula terbuat dari tanaman......
      + - 1. Padi c. Kapas
          2. Tebu d. Serei
  17. Bulu (rambut) domba dapat dimanfaatkan untuk membuat............
      + - 1. Tikar c. Sarung
          2. Payung d. Jaket
  18. Bahan untuk membuat bangunan adalah......
      + - 1. Semen c. Plastik
          2. Daun d. Karet
  19. Tempe terbuat dari ......
      + - 1. Kedelai c. Tepung terigu
          2. Gandum d. Sagu
  20. Kepompong ulat adalah sumber pembuatan................
      + - 1. Kertas c. Bangunan
          2. Hiasan gelang d. Sutera

Lampiran 6

**KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **JAWABAN** | **BOBOT** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20 | A**.** Sumber daya alam  C. Kapuk  C . Kulit  D . Tahu  D . Rumput laut  A . Serat kapas  C . Kayu  A . Obat tradisional  C . Karet  B . Batu kapur  C . Selulosa  A . Gandum  C . Tembaga  A . Emas  B . Tumbuhan  B . Tebu  D . Jaket  A . Semen  A . Kedelai  D . Sutera | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 |
|  | **J U M L A H** | **20** |

Lampiran 7

**DAFTAR NILAI SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Tamarunang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Kelas/ Semester : IV (empat ) / I (Ganjil)**

**Materi Pokok : Sumber daya alam**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NIS** | **NAMA SISWA** | **SOAL DAN SKOR** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jml**  **skor** | **NILAI** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| 1 |  | **Insan Ramadan** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **10** | **50** |
| **2** |  | **M. Adam** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **16** | **80** |
| **3** |  | **Farid** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **12** | **60** |
| **4** |  | **Laode Sultan** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **5** |  | **M. Alfian** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **6** |  | **Ammar Dzaki** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **7** |  | **FahleIVian P.** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **17** | **85** |
| **8** |  | **Fachrul Nur** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **10** | **50** |
| **9** |  | **Ichsan Fahresi** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **9** | **45** |
| **10** |  | **Rafly** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **11** |  | **Nur Fadli** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **16** | **80** |
| **12** |  | **Zulfikar** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **15** | **75** |
| **13** |  | **Didi Setiawan** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **14** |  | **Adfan Farhan** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **15** | **75** |
| **15** |  | **Naufal** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **16** |  | **Kaharuddin** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **17** |  | **Ghaly** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **15** | **75** |
| **18** |  | **Safrialdi** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **11** | **55** |
| **19** |  | **Ferdinansyah** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **7** | **35** |
| **20** |  | **Rusmih** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **7** | **35** |
| **21** |  | **Sakinah** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **16** | **80** |
| **22** |  | **Lufiana** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **23** |  | **Muliati** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **24** |  | **Amelia** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **11** | **55** |
| **25** |  | **Fira Indriani** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **7** | **35** |
| **26** |  | **St. Fatimah** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **27** |  | **Andini Syahrir** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **12** | **60** |
| **28** |  | **Chindy Ariani** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **17** | **85** |
| **29** |  | **Annisa Nurul** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **12** | **60** |
| **30** |  | **A. Wanda** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **15** | **75** |
| **JUMLAH** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **385** | **1925** |

**N= x 10**

Lampiran 8

REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPA SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD.Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )

Kelas/Semester : IV / I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Standar KKM | Siklus I | | Ket |
| Nilai | Kategori |
| 1 | Insan Ramadan | 65 | 50 | Rendah | Tidak tuntas |
| 2 | M. Adam | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 3 | Farid | 65 | 60 | Sedang | Tidak tuntas |
| 4 | Laode Sultan | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 5 | M. Alfian | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 6 | Ammar Dzaki | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 7 | FahleIVian P. | 65 | 85 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 8 | Fachrul Nur | 65 | 50 | Sedang | Tidak tuntas |
| 9 | Ichsan Fahresi | 65 | 45 | Rendah | Tidak tuntas |
| 10 | Rafly | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 11 | Nur Fadli | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 12 | Zulfikar | 65 | 75 | Tinggi | Tuntas |
| 13 | Didi Setiawan | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 14 | Adfan Farhan | 65 | 75 | Tinggi | Tuntas |
| 15 | Naufal | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 16 | Kaharuddin | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 17 | Ghaly | 65 | 75 | Tinggi | Tuntas |
| 18 | Safrialdi | 65 | 55 | Sedang | Tidak tuntas |
| 19 | Ferdinansyah | 65 | 35 | Rendah | Tidak tuntas |
| 20 | Rusmih | 65 | 35 | Rendah | Tidak tuntas |
| 21 | Sakinah | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 22 | Lufiana | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 23 | Muliati | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 24 | Amelia | 65 | 55 | Sedang | Tidak tuntas |
| 25 | Fira Indriani | 65 | 35 | Rendah | Tidak tuntas |
| 26 | St. Fatimah | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 27 | Andini Syahrir | 65 | 60 | Sedang | Tidak tuntas |
| 28 | Chindy Ariani | 65 | 85 | Tinggi | Tuntas |
| 29 | Annisa Nurul | 65 | 60 | Sedang | Tuntas |
| 30 | A. Wanda | 65 | 75 | Tinggi | Tuntas |
| Jumlah | | | 1925 | |  |
| Rata –rata | | | 64,17 Sedang | |  |
| Tuntas | | | 19 63,3 | | Tuntas |
| Tidak tuntas | | | 11 36,6 | | Tidak tuntas |

Lampiran 9

**SOAL SIKLUS II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Tamarunang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Kelas/ Semester : IV (empat)/ I**

**Materi Pokok : Sumber Daya Alam**

**Nama : ..................................**

**Nis : ..................................**

***Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !***

1. Abrasi mengakibatkan kerusakan di daerah ....

a. pegunungan c. pantai

b. perkebunan d. Padang pasi

1. Erosi adalah pengikisan permukaan tanah oleh..............

a. hewan c. cahaya

b. air d. bunyi

1. Sumber energi yang tidak dapat habis *..........*
   * + - 1. Batu bara c. Gas bumi
         2. Minyak bumi d. matahari
2. Bahan alami yang dapat mencegah abrasi pantai adalah............

a. Beton pemecah ombak c. Hutan bakau

b. pohon kelapa d. pelabuhan

1. Barang- barang berikut yang dibuat dari getah adalah.............

a. ember plastik dan ban sepeda c. Ban mobil dan sarung tangan karet

b. cincin emas dan meja d. Gelas dan kertas

1. Sumber daya alam meliputi :

1. hewan

2. tumbuhan

3. batuan

4. logam

Bahan pakaian berasal dari.........

a. 1 dan 2 saja c. 1, 2 dan 3

b. 3 dan 4 saja d. 1, 2, 3 dan 4

1. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah *..........*

a. Daun

b. Akar

c. Kayu

d.Dahan

1. Sampah organik disebut juga *.........*

a. sampah basah c. Sampah modern

b. sampah kering d. Sampah tradisional

1. Sampah non- organik disebut juga...........

a. sampah basah c. Sampah modern

b. sampah kering d. Sampah tradisional

1. Semen dibuat dari campuran *........*

a. Batu bata c. Batu karang

b. Batu kapur d. Batu granit

1. Kayu merupakan bahan dasar untuk membuat.......

a. plastik c. kertas

b. garpu d. Pulpen

1. Tepung terigu berasal dari biji..........

a. gandum c. Sawit

b. Kurma d. Sagu

1. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah..........

a. Emas c. Tembaga

b. Perak d. Timah putih

1. Emas adalah bahan yang paling banyak digunakan pada *...........*

a. perhiasan c. Alat tulis

b. alat makan d. Bahan bangunan

1. membuang sampah pada tempatnya untuk mengurangi *..........*

a. penghematan c. kebanjiran

b. pencemaran d. Plastik

1. Gula terbuat dari tanaman......

a. Padi c. Kapas

b. Tebu d. Serei

1. Bantal yang kita gunakan sehari-hari biasanya berisi ............

a. kapuk c. kertas

b. benang d. pasir

1. Bahan untuk membuat bangunan adalah......

a. Semen c. Plastik

b. Daun d. Karet

1. Bahan dasar pembuatan bakso ......

a. daging ayam c. daging bebek

b. daging sapi d. terigu

1. Untuk menyuburkan tanah, sebaiknya diberi................

a. Tanah yang lebih c. Air secukupnya

b. Garam d. pupuk

Lampiran 10

**KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **JAWABAN** | **BOBOT** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20 | C**.** Pantai  B. Kapuk  D .Matahari  B . Pohon Kelapa  C . Ban mobil dan sarung tangan karet  A . 1 dan 2 saja  C . Kayu  A . Sampah Basah  B . Sampah kering  B . Batu kapur  C . Kertas  A . Gandum  C . Tembaga  B . Alat makan  B . Pencemaran  B . Tebu  A . Kapuk  A . Semen  A . Daging Ayam  D . Pupuk | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 |
|  | **J U M L A H** | **20** |

Lampiran 11

**DAFTAR NILAI SIKLUS II**

**Nama Sekolah : SD INPRES TAMARUNANG**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Kelas/ Semester : IV (Empat)/ I (Ganjil)**

**Materi Pokok : Sumber daya alam**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NIS** | **NAMA SISWA** | **SOAL DAN SKOR** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jml**  **skor** | **NILAI** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| 1 |  | **Insan Ramadan** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **2** |  | **M. Adam** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **18** | **90** |
| **3** |  | **Farid** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **4** |  | **Laode Sultan** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **5** |  | **M. Alfian** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **16** | **80** |
| **6** |  | **Ammar Dzaki** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **7** |  | **FahleIVian P.** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **19** | **95** |
| **8** |  | **Fachrul Nur** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **13** | **65** |
| **9** |  | **Ichsan Fahresi** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **10** |  | **Rafly** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **11** |  | **Nur Fadli** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **20** | **100** |
| **12** |  | **Zulfikar** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **13** |  | **Didi Setiawan** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **14** |  | **Adfan Farhan** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **17** | **85** |
| **15** |  | **Naufal** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **16** |  | **Kaharuddin** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **17** |  | **Ghaly** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **17** | **85** |
| **18** |  | **Safrialdi** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **19** |  | **Ferdinansyah** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **12** | **60** |
| **20** |  | **Rusmih** | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **11** | **55** |
| **21** |  | **Sakinah** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **19** | **95** |
| **22** |  | **Lufiana** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **23** |  | **Muliati** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **24** |  | **Amelia** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **25** |  | **Fira Indriani** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **13** | **65** |
| **26** |  | **St. Fatimah** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **16** | **80** |
| **27** |  | **Andini Syahrir** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **14** | **70** |
| **28** |  | **Chindy Ariani** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **20** | **100** |
| **29** |  | **Annisa Nurul** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **14** | **70** |
| **30** |  | **A. Wanda** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | **1** | **17** | **85** |
| **JUMLAH** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **462** | **2315** |

**N= x 100**

Lampiran 12

REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPA SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD.Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )

Kelas/Semester : IV / I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Standar KKM | Siklus II | | Ket |
| Nilai | Kategori |
| 1 | Insan Ramadan | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 2 | M. Adam | 65 | 90 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 3 | Farid | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 4 | Laode Sultan | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 5 | M. Alfian | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 6 | Ammar Dzaki | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 7 | FahleIVian P. | 65 | 95 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 8 | Fachrul Nur | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 9 | Ichsan Fahresi | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 10 | Rafly | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 11 | Nur Fadli | 65 | 100 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 12 | Zulfikar | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 13 | Didi Setiawan | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 14 | Adfan Farhan | 65 | 85 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 15 | Naufal | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 16 | Kaharuddin | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 17 | Ghaly | 65 | 85 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 18 | Safrialdi | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 19 | Ferdinansyah | 65 | 60 | Sedang | Tidak Tuntas |
| 20 | Rusmih | 65 | 55 | Sedang | Tidak Tuntas |
| 21 | Sakinah | 65 | 95 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 22 | Lufiana | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 23 | Muliati | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 24 | Amelia | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 25 | Fira Indriani | 65 | 65 | Tinggi | Tuntas |
| 26 | St. Fatimah | 65 | 80 | Tinggi | Tuntas |
| 27 | Andini Syahrir | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 28 | Chindy Ariani | 65 | 100 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| 29 | Annisa Nurul | 65 | 70 | Tinggi | Tuntas |
| 30 | A. Wanda | 65 | 85 | Sangat Tinggi | Tuntas |
| Jumlah | | | 2315 | |  |
| Rata –rata | | | 77,17 Tinggi | |  |
| Tuntas | | | 28 93,3 | | Tuntas |
| Tidak tuntas | | | 2 6,6 | | Tidak Tuntas |

Lampiran 13

REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPA SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SD.Inpres Tamarunang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )

Kelas/Semester : IV / I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Standar KKM | Siklus I | | Siklus II | |
| Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | Insan Ramadan | 65 | 50 | Rendah | 65 | Tinggi |
| 2 | M. Adam | 65 | 80 | Tinggi | 90 | Sangat Tinggi |
| 3 | Farid | 65 | 60 | Sedang | 70 | Tinggi |
| 4 | Laode Sultan | 65 | 70 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 5 | M. Alfian | 65 | 70 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 6 | Ammar Dzaki | 65 | 65 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 7 | FahleIVian P. | 65 | 85 | Sangat Tinggi | 95 | Sangat Tinggi |
| 8 | Fachrul Nur | 65 | 50 | Sedang | 65 | Tinggi |
| 9 | Ichsan Fahresi | 65 | 45 | Rendah | 65 | Tinggi |
| 10 | Rafly | 65 | 70 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 11 | Nur Fadli | 65 | 80 | Tinggi | 100 | Sangat Tinggi |
| 12 | Zulfikar | 65 | 75 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 13 | Didi Setiawan | 65 | 65 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 14 | Adfan Farhan | 65 | 75 | Tinggi | 85 | Sangat Tinggi |
| 15 | Naufal | 65 | 70 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 16 | Kaharuddin | 65 | 65 | Tinggi | 70 | Tinggi |
| 17 | Ghaly | 65 | 75 | Tinggi | 85 | Sangat Tinggi |
| 18 | Safrialdi | 65 | 55 | Sedang | 65 | Tinggi |
| 19 | Ferdinansyah | 65 | 35 | Rendah | 60 | Sedang |
| 20 | Rusmih | 65 | 35 | Rendah | 55 | Sedang |
| 21 | Sakinah | 65 | 80 | Tinggi | 95 | Sangat Tinggi |
| 22 | Lufiana | 65 | 70 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 23 | Muliati | 65 | 65 | Tinggi | 70 | Tinggi |
| 24 | Amelia | 65 | 55 | Sedang | 65 | Tinggi |
| 25 | Fira Indriani | 65 | 35 | Rendah | 65 | Tinggi |
| 26 | St. Fatimah | 65 | 65 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 27 | Andini Syahrir | 65 | 60 | Sedang | 70 | Tinggi |
| 28 | Chindy Ariani | 65 | 85 | Tinggi | 100 | Sangat Tinggi |
| 29 | Annisa Nurul | 65 | 60 | Sedang | 70 | Tinggi |
| 30 | A. Wanda | 65 | 75 | Tinggi | 85 | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | | 1925 | | 2315 | |
| Rata –rata | | | 64,17 Sedang | | 77,17 Tinggi | |
| Tuntas | | | 19 63,3 | | 28 93,3 | |
| Tidak tuntas | | | 11 36,6 | | 2 6,6 | |

Sumber Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | AKTIVITAS GURU | Pertemuan Pertama | | | Pertemuan Kedua | | |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  | √ |  | √ |  |
| 2 | Pembentukan tim, Guru mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri 4-5 orang |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup tentang materi pelajaran. |  |  | √ |  | √ |  |
| 5 | Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran. |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar. |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Data Hasil Pengamatan, 21 - 23 September Tahun 2011

Keterangan: nilai 1 = K (Kurang),Nilai 2 = C (Cukup), Nilai 3 = B (Baik).

**Keterangan**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran, diberikan :
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru menjelaskan sesuai dengan materi yang dipelajari.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru menjelaskan tetapi kurang tepat dengan materi yang dipelajari.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru menjelaskan tetapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok yang heterogen, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru membentuk kelompok secara heterogen atau sesuai dengan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dll.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru membentuk kelompok secara heterogen hanya sesuai dengan satu atau dua aspek saja.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru membentuk kelompok tidak secara heterogen, artinya tidak sesuai dengan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dll.
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru memberikan tugas hanya kepada kelompok tertentu saja berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru tidak memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
4. Guru memberikan tanya jawab (tes tertulis) kepada setiap siswa tentang materi pelajaran, diberikan :
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru mengajukan pertanyaan dengan baik dan jelas.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru mengajukan pertanyaan dengan kurang baik dan jelas.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru tidak mengajukan pertanyaan dengan baik dan jelas.

5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran, diberikan:

1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dapat membantu guru memberikan seluruh kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dapat membantu guru memberikan sebagian kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika hanya guru yang memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

6. Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar, diberikan :

1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru memberikan penghargaan kepada sebagian kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru memberikan penghargaan hanya kepada satu kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Tabel 4.2

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | AKTIVITAS SISWA | Pertemuan 1 | | | | | | Pertemuan 2 | | | | | |
| 3 | % | 2 | % | 1 | % | 3 | % | 2 | % | 1 | % |
| 1 | Siswa mampu menerima materi pembelajaran. | 6 | 20 | 11 | 36,6 | 13 | 43,3 | 9 | 30 | 11 | 36,6 | 10 | 33,3 |
| 2 | Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok. | 7 | 23,3 | 12 | 40 | 11 | 36,6 | 8 | 26,6 | 12 | 40 | 10 | 33,3 |
| 3 | Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. | 9 | 30 | 6 | 20 | 15 | 50 | 11 | 36,6 | 6 | 20 | 13 | 43,3 |
| 4 | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. | 9 | 30 | 6 | 20 | 15 | 50 | 12 | 40 | 5 | 16,6 | 13 | 43,3 |
| 5 | Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran | 6 | 20 | 10 | 33,3 | 14 | 46,6 | 8 | 26,6 | 12 | 40 | 10 | 33,3 |

Sumber: Data Hasil Pengamatan, 21-23 September Tahun 2011

Rumus menghitung persentase (%) Observer

JA

P= Kiki Amalia

N

Keterangan:

P = persentase

JA = jumlah nilai

N = jumlah nilai maksimum

**Keterangan**

1. Siswa mampu mampu menerima materi pembelajaran, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompoknya memiliki antusias yang tinggi dalam memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam (aktif bertanya-jawab).
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dalam kelompoknya hanya sekedar memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa dalam kelompoknya kurang berantusias memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam.
2. Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap menerima anggota kelompoknya dan siap untuk melakukan kerja sama.
   2. Nilai 2 = C Kategori baik (C), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap menerima anggota kelompoknya dan tidak siap untuk melakukan kerja sama.
   3. Nilai 1= K Kategori cukup (K), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap tidak menerima anggota kelompoknya dan tidak siap untuk melakukan kerja sama.
3. Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap saling membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap sebagian membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap tidak saling membantu dan tidak berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa berantusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa kurang lengkap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
5. Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dapat membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa tidak sesuai dalam membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa tidak dapat membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Tabel 4.3

**Data Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 85-100 | Sangat tinggi | 2 | 6,6 |
| 65-84 | Tinggi | 17 | 56,6 |
| 55-64 | Sedang | 5 | 16,6 |
| 35-54 | Rendah | 6 | 20 |
| 0-34 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | **30** | **100** |

Sumber : Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I , 21 - 23 September 2011

Tabel 4.4

**Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0 – 64  65 – 100 | Tidak Tuntas  Tuntas | 11  19 | 36,6  63,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I , 21-23 September 2011

Tabel 4.5

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | AKTIVITAS GURU | Pertemuan Pertama | | | Pertemuan Kedua | | |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Presentasi kelas, Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran |  | √ |  | √ |  |  |
| 2 | Pembentukan tim, Guru mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri 4-5 orang | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa dalam kelompok dengan alokasi waktu yang cukup tentang materi pelajaran. |  | √ |  | √ |  |  |
| 5 | Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran. |  | √ |  | √ |  |  |
| 6 | Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar. |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Data Hasil Pengamatan, 28 - 30 September Tahun 2011

Keterangan: Nilai 1 = K (Kurang),Nilai 2 = C (Cukup),Nilai 3 = B (Baik).

**Keterangan**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran, diberikan :
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru menjelaskan sesuai dengan materi yang dipelajari.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru menjelaskan tetapi kurang tepat dengan materi yang dipelajari.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru menjelaskan tetapi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok yang heterogen, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru membentuk kelompok secara heterogen atau sesuai dengan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dll.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru membentuk kelompok secara heterogen hanya sesuai dengan satu atau dua aspek saja.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru membentuk kelompok tidak secara heterogen, artinya tidak sesuai dengan tingkat prestasi, jenis kelamin, suku dll.
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru memberikan tugas hanya kepada kelompok tertentu saja berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru tidak memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas.
4. Guru memberikan tanya jawab (tes tertulis) kepada setiap siswa tentang materi pelajaran, diberikan :
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru mengajukan pertanyaan dengan baik dan jelas.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru mengajukan pertanyaan dengan kurang baik dan jelas.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru tidak mengajukan pertanyaan dengan baik dan jelas.

5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran, diberikan:

1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dapat membantu guru memberikan seluruh kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dapat membantu guru memberikan sebagian kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika hanya guru yang memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

6. Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar, diberikan :

1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.
2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika guru memberikan penghargaan kepada sebagian kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

c. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika guru memberikan penghargaan hanya kepada satu kelompok yang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Tabel 4.6

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | AKTIVITAS SISWA | Pertemuan Pertama | | | | | | Pertemuan 2 | | | | | |
| 3 | % | 2 | % | 1 | % | 3 | % | 2 | % | 1 | % |
| 1 | Siswa mampu menerima materi pembelajaran. | 12 | 40 | 14 | 46,6 | 4 | 13,3 | 15 | 50 | 14 | 46,6 | 1 | 3,3 |
| 2 | Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok. | 12 | 40 | 14 | 46,6 | 4 | 13,3 | 11 | 36,6 | 16 | 53,3 | 3 | 10 |
| 3 | Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. | 15 | 50 | 10 | 33,3 | 5 | 16,6 | 15 | 50 | 13 | 43,3 | 2 | 6,6 |
| 4 | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. | 15 | 30 | 10 | 33,3 | 5 | 16,6 | 16 | 53,3 | 13 | 43,3 | 1 | 3,3 |
| 5 | Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran | 10 | 33,3 | 15 | 50 | 5 | 16,6 | 12 | 40 | 15 | 50 | 3 | 2,3 |

Sumber: Data Hasil Pengamatan, 28-30 September Tahun 2011

Rumus menghitung persentase (%) Observer

JA

P= Kiki Amalia

N

Keterangan:

P = persentase

JA = jumlah nilai

N = jumlah nilai maksimum

**Keterangan**

1. Siswa mampu mampu menerima materi pembelajaran, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompoknya memiliki antusias yang tinggi dalam memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam (aktif bertanya-jawab).
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dalam kelompoknya hanya sekedar memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa dalam kelompoknya kurang berantusias memperhatikan penjelasan guru mengenai Sumber Daya Alam.
2. Siswa masuk dalam kelompok untuk dapat bekerja sama dalam kelompok, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap menerima anggota kelompoknya dan siap untuk melakukan kerja sama.
   2. Nilai 2 = C Kategori baik (C), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap menerima anggota kelompoknya dan tidak siap untuk melakukan kerja sama.
   3. Nilai 1= K Kategori cukup (K), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap tidak menerima anggota kelompoknya dan tidak siap untuk melakukan kerja sama.
3. Siswa menerima tugas kelompok berkaitan dengan materi pelajaran untuk didiskusikan, saling membantu, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap saling membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap sebagian membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa dalam kelompok menunjukkan sikap tidak saling membantu dan tidak berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, diberikan:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa berantusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa kurang lengkap menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
5. Siswa membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan tentang materi pelajaran:
   1. Nilai 3 = B Kategori baik (B), jika siswa dapat membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.
   2. Nilai 2 = C Kategori cukup (C), jika siswa tidak sesuai dalam membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.
   3. Nilai 1= K Kategori kurang (K), jika siswa tidak dapat membuat rangkuman berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Tabel 4.7

**Data Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 85-100 | Sangat tinggi | 8 | 26,6 |
| 65-84 | Tinggi | 20 | 66,6 |
| 55-64 | Sedang | 2 | 6,6 |
| 35-54 | Rendah | 0 | 0 |
| 0-34 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | **30** | **100** |

Sumber : Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II , 28-30 September Tahun 2011.

Tabel 4.8

**Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0 – 64  65 – 100 | Tidak Tuntas  Tuntas | 2  28 | 6,6  93,3 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II , 28-30 September Tahun 2011

Lampiran 14

**Foto Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Kelas IV**

**SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa**



Guru menjelaskan materi



Guru mengelompokkan siswa secara heterogen .



Guru memberikan tugas kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan untuk didiskusikan.

pengamatan



Guru memberikan tanya jawab kepada setiap siswa tentang materi pelajaran.

****

Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman

****

Guru memberi penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang mengalami kemajuan dalam belajar

**R I W A YA T H I D U P**

**Kiki Amalia.,** lahir di Ujung Pandang pada tanggal 01 Maret 1980. Anak pertama dari dua bersaudara. Buah hati dari pasangan Adnan Rauf dan Hj. Nini. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri Batang Kaluku Gowa pada tahun 1986 dan tamat pada tahun 1992. Kemudian pada tahun 1992, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Bontomanai Gowa dan tamat pada tahun 1995.



Pada tahun 1995, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 1998. Kemudian pada tahun 2001, penulis melanjutkan pendidikan diploma II (D-II) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan selesai pada tahun 2003. Pada tahun 2005, penulis terangkat menjadi PNS dan ditempatkan di SD Inpres Tamarunang Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Kemudian pada tahun 2009, penulis kembali melanjutkan pendidikan S1 PGSD di UPP PGSD Tidung Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM).